

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PDRB sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap emisi karbon dioksida di pulau Jawa periode tahun 2010-2021.
2. PDRB sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap emisi karbon dioksida di pulau Jawa periode tahun 2010-2021.
3. Belanja Pengelolaan Lingkungan Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon dioksida di pulau Jawa periode tahun 2010-2021
4. Variabel yang paling berpengaruh terhadap emisi karbon dioksida di pulau Jawa adalah PDRB sektor pertanian.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah dalam hal ini dinas dan kementerian pertanian di tingkat pusat dan daerah perlu mendorong peningkatan produktivitas pertanian. Upaya ini perlu dilakukan mengingat produktivitas yang meningkat tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, melainkan juga mampu membantu meningkatkan kualitas lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan di sektor pertanian dapat dilakukan melalui pengembangan sistem pertanian agroforestri. Dalam sistem agroforestri, lahan pertanian dapat dikelola lebih

optimal melalui penanaman pepohonan sekaligus tanaman pertanian. Dengan demikian, sistem agroforestri selain dapat berkontribusi dalam mendorong peningkatan produktivitas pertanian namun juga membantu menurunkan emisi karbon melalui penanaman pohon.

2. Sektor industri merupakan sektor dengan pertumbuhan yang masif serta berperan besar dalam perekonomian. Di sisi lain, pertumbuhan sektor industri juga berkontribusi terhadap peningkatan emisi karbon dioksida. Oleh karena itu, pemerintah dalam hal ini kementerian perindustrian perlu menerapkan skenario kebijakan pengendalian emisi guna meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan pemberlakuan standar dan sertifikasi industri hijau. Penetapan regulasi ini akan mendorong komitmen para pelaku industri untuk menggunakan teknologi rendah karbon serta meningkatkan efisiensi produksi guna menurunkan emisi karbon dioksida.
3. Kapasitas fiskal pemerintah dalam bentuk alokasi belanja pengelolaan lingkungan hidup belum menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam menurunkan emisi karbon dioksida di Pulau Jawa. Maka dari itu, diperlukan keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam mengupayakan penurunan emisi karbon dioksida salah satunya dapat dilakukan dengan menghemat penggunaan energi maupun sumber daya serta penerapan sistem 3R (*reuse, reduce, recycle*) dalam pengelolaan sampah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu ruang lingkup berupa objek dan periode penelitian masih terbatas yakni hanya mencakup beberapa provinsi di pulau Jawa dengan periode waktu 12 tahun. Oleh karena itu, penelitian mendatang diharapkan dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian agar hasil penelitian dapat lebih diinterpretasikan secara general.

